BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematika yang logis dalam mencari data yang sehubungan dengan masalah tertentu. Data tersebut kemudian diolah, dianalisa, disimpulkan kemudian mencari cara pemecahannya.

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran suatu gejala tertentu yang menggambarkan Budaya Organisasi yang di lakukan di Radio Suara Akbar Surabaya (SAS FM) dalam mematuhi budaya didalamnya. Penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan, dan perilaku. Juga dilakukan dengan memakai beberapa metode yang sudah ada, dalam arti metodeadalah untuk menguji jalannya teori-teori tertentu dengan carameneliti hubungan antar variabel.[1] Dalam bentuk konteks budaya organisasi radio dakwah di radio SAS FM Surabaya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan massa selama 2 bulan dengan menggunakan penelitian langsung dan melakukan wawancara dengan tim penyiar dan

[1] W. Crewell,John, 2009, *Resarch Desigen Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed, Edisi ketiga*, Yokyakarta: Pustaka Pelajaran, hal. 5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengurus studio di SAS FM, dan melakukan pengamatan dengan cara mendengarkan siaran Radio SAS FM melalui radio striming lewat hp dan melihat siaran video lewat internet siaran striming dengan menggunakan laptop. Dari situlah peneliti mencari maksud dan tujuan perusahaan menggunakan sistem budaya organisasi, Peneliti jugaberusaha memahami sekaligus mengcoba mengerti maksud dan tujuan perusahaan menggunakan sistem budaya organisasi yang dilakukan oleh Radio SAS FM surabaya.[2]

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kualitatif yang menggunakan pendekatan yang termasuk kategori jenis studi kasus, Studi Kasus adalah suatu metode penelitian kuaitatif yang bersifat komprehensif, intens, terperinci dan mendalam serta lebih diarahkan sebagai upaya untuk menelaah masalah-masalah atau fenomena yang bersifat kontemporer.[3] Dalam subjek penelitian dapat saja individu, kelompok, lembaga, maupun masyarakat. Peneliti ingin mempelajari secara intensif latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu,yang kemudian dari sifat-sifat khas diatas akan jadikan suatu hal yang bersifat umum.[4]

---

[2] Lexy J. Moleong, 2009, *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, hal. 5

[3] Haris Herdiansyah, 2010, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, jakarta: selemba Humanika, hal. 76

[4] Moh.Nasir, 2011, *Metode Penelitian*, Bogor: Ghalia Indonesia, hal.57

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan pernyataan-pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis penelitian ini adalah kualitatif deskeptif yang menggunakan metode studi kasus.

B. Lokasi penelitian

Lokasi atau objek dari penelitian yang berjudul "Budaya Organisasi Radio Dakwah (Studi Kasus Radio Suara Akbar Surabaya FM (SAS FM) 107.5 FM" radio tersebut terletak besement Masjid Nasional Al-Akbar Surabaya Jalan MAS Timur No.1 pagesangan Surabaya

.

C. Jenis dan Sumber Data

Hampir keseluruhan data-data yang diperoleh peneliti untuk peneliti ini adalah data primer yang digali langsung dari responden untuk mendapatkan data yang real dan aktual. Selanjutnya untuk data-data pendekatan yang lain menggunakan data-data kepustakaan atau tentang hal yang berkaitan dengan objek peneliti sebagai data sekunder. Data yang diambil disesuaikan dengan fokus dan rumusan masalah. Data juga disesuaikan dengan teori yang relevan.

Data Primer data yang akan digali dalam penelitian ini mengenai pembentukan budaya organisasi di Radio SASFM. Data yang akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diperoleh dengan cara mencari suatu jawaban atas tinjaun teoritis yang mengenai elemen-elemen yang berkaitan dengan teori pembentukan budaya organisasi. Aspek-aspek pokok tersebut meliputi: Filosofi para pendiri, Kriteria seleksi, Manajemen puncak, Sosialisasi. Aspek ini merupakan tinjauan teoritis tentang pembentukan budaya organisasi yang akan melahirkan jenis-jenis data dan pada akhirnya akan menegaskan proses pembentukan budaya organisasi di Radio SASFM. Dalam buku metode penelitian kualitatif karangan Prof. DR. Lexy J. dan Moleong, M. A, jenis data dalam penelitian kualitatif dibagi kedalam kata-kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto, dan statistik. Dalam penerapan penelitian hanya menggunakan jenis data kata-kata dan tindakan,

Sumber data tertulis, dan foto yang kemudian lebih penelitian kerucutkan menjadi data primer dan data sekunder.

1. Sumber data

Berdasarkan sumbernya, jenis data menjadi 2 bagiayan yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari sumber yang di teliti. Sedangkan data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti.

a. Sumber data primer

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data primer adalah data yang hanya dapat kita peroleh dari sumber aslinya atau pertama.[5] Data yang diperoleh secara langsung dari responden atau objek yang akan diteliti melalui pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian. Jenis data yang dikumpulkan oleh peneliti adalah makna dari budaya organisasi radio dakwah yang terdapat dalam di radio suara akbar surabaya dan kemudian dipahami secara fokus dengan fokus penelitian

Dengan menggunakan objek yang akan diteliti melakui pertanyaan-pertanyaan yang sudah di siapkan sesuai fokus penelitian yang tertulis dengan teliti. Data primer diperoleh melalui wawancara hanya beberapa rasponden yaitu yang terdiri 1 kepada Program Manajer Bapak Alik Al-Ajin, 1 kepada Oprasional Bapak M.Rohanidin, dan 1 tim penyiar kepada mbak Arin Rosa Lina. Data yang digali responden adalah data bagaimana pembentukan budaya organisasi di Radio SAS FM, tentang bagaimana budaya organisasi yang diterapkan, sejarah berdirinya radio suara akbar surabaya. Dan semua data untuk mendapatkan info tentang penelitian.

[5] Jonathan Sarwono, 2006. Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif, Yokyakarta: Graha Ilmu, hal.123

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah tersedia sehingga peneliti tinggal mencari dan mengumpulkan.[6] Untuk itu peneliti bisa menggunakan dokumentasi maupun informasi lain yang berkaitan dengan jalannya peneliti atau data pelengkap yang sifatnya untuk melengkapi data yang sudah ada, seperti buku-buku referensi tentang budaya organisasi, buku organisasi dalam perusahan, buku penelitian, serta situs-situs lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Data sekunder yang dapat dari peneliti beberapa responden, dan data yang digali adalah bukti fisik dan berntuk budaya organisasi yang ada dalam program siaran yang terdapat di Radio SASFM. Dengan data yang diagali digunakan untuk mendapatkan kelengkapan informasi tentang budaya yang ada diradio dari responden 1 dan 2.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data yang diperoleh.

a. Program Manajer Radio SASFM

Beliau adalah yang mengerti tentang berdirinya Radio Suara Akbar Surabaya dan bagaimana bentuk dari budaya kerja yang di ciptakan oleh radio yang berhubungan dengan budaya kerja dan budaya radio SAS FM.

[6] Sugiono, 2010, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Cetakan ke 11*, Bandung: CV. Alfabota, , hal. 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Opradional Manajer Radio SASFM

Bapak Didin adalah seorang Diraksi Operasional Manajer yang sudah lama menjadi seorang radio SAS FM dan beliou merupakan yang paling mengerti tentang terlaksana dan tidaknya job desciption, yang bisa memberikan informasi yang mendalam untuk penelitian dan lebih tau mengenai sejarah terbentuknya dan budaya kerja di SAS FM tersebut.

c. Tim Penyiar Radio SASFM

Sedangakan mbak Arin adalah seorang karyawan penyiar yang baru saja bergabung di radio SAS namun beliou juga sedikit mengerti tentang bentuk budaya organisasi di radio SAS FM.

D. Tahap-tahap penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan tahap-tahap peneliti agar penelitian tersebut lebih sistematis dan lebih optimal. Langkah-langkah tahap penelitian sebagai berikut:

1) Tahap Pra Lapangan

a. Menyusun rencana penelitian: membuat matriks atau pra proposal

b. Memilih lapangan penelitian : pemilihan di Radio Suara Akbar Surabaya sebagai tempat penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Memulai meneliti melalui radio siaran striming lewat HP

d. Mengurus perijinan : mengirim surat perijinan untuk penelitian dari pihak jurusan ditujukan kepada pihak HRD Radio Suara Akbar Surabaya

e. Menjajaki dan menilai lapangan : mengindefikasi Radio Suara Akbar Surabaya dengan segi mendengarkan acara siaran di Radio FM melalui HP, melihan video siaran dari internet dan dengan mendengarkan aplikasi radio ataupun observasi langsung

f. Memilih dan memanfaatkan informan : memilih target informan dari Radio Suara Akbar Surabaya yaitu satu dari HDR Radio Suara Akbar Surabaya dan satu tim penyiaran atau pembawa acara dari Radio Suara Akbar Surabaya

g. Menyiapkan perlengkapan penelitian : membawa perlenhkapan alat tulis buku, bulpen, perekap suara untuk wawancara, dan kamera untuk pengambilan dekomentasi

h. Persoalan Etika penelitian : memahami etika dalam peraturan dan budaya dalam organisasinya perusahaan dan menerapkan etika sebagai seorang peneliti, memahami aturan yang telah diterapkan oleh pihak perusahaan.

2) Tahap Pekerjaan Lapangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Memahami latar penelitin dan persiapan diri : memahami latar belakang penelitian di Radio Suara Akbar Surabaya (SAS FM) dan mempersiapkan diri melalui bimbingan dengan dosen pembimbing.

b. Memasuki lapangan : melakukan penelitian langsung ke Radio Suara Akbar Surabaya Dengan fokus pada penerapan budaya organisasi di Radio Suara Akbar Surabaya.

3) Tahap Analisis Data

Menganalisis data yang telah diperoleh dari Radio Suara Akbar Surabaya dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.[7] Pada tahapan ini aktifitas mengumpulkan data penelitian yang di dapat dari hasil observasi, dekomentasi dan wawancara.

Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

[7] Muhammad Nadzir, 1983, *Metide Penelitian* Indonesia: Ghalia Indonesia, hal.533

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Wawancara adalah proses untuk memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertahap maka antara pewawancara dan narasumber.[8] Wancara bukanlah suatu kegiatan dengan kondisi satu orang melakukan atau memualai pembicaraan sementara yang lain hanya mendengarkan.[9]dan peneliti melakukan wawancara dengan Dereksi Program Manajer, Dereksi Operasional, dan tim penyiar Radio SAS FM Surabaya untuk mengumpulkan data informasi yang dibutuhkan.

Wawancara atau Interview adalah percakapan dengan maksud penentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, pihak pertama sebagai pewawancara *(Interview)* yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai *(Interview)* yang memberikan Jawaban atas pertanyaan.[10]

Wawancara ini dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan data dari Responden 1, 2 dan 3 (primer), sebagai pelengkap teknik pengumpulan lainnya, dan menguji hasil pengumpulan data lainnya. Ada 3 responden yang peneliti wawancarai.

b. Dekumontasi

Dekomentasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen-dokumen atau catatan. Dokumen isinya terdiri atas penjelasandan pemikiran tarhadap peristiwa dengan sengaja untuk

[8] Burhan Bungin,2011, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media Group, hal.111
[9] Haris Herdiansyah, 2011, *Metode Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-Ilmu Sosial*, Jakarta: Salemba Humanika, hal.118
[10] Lexy J. Motoeng, 1995, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 135.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyipan atau merumuskan keterangan peristiwa tersebut.[11] Penelitian menggunakan teknik ini sebagai bukti nyata membentukan dan mempertahankan budaya organisasi di SAS FM.

Tahap dokumentasi penelitian di lakukan untuk mendapatkan bukti fisik terbentuknya budaya, pekaksanaan budaya, laporan setiap hari bagi karyawan yang menjalankan dan prgogram yang ada di SAS FM. Pengambilan data ini berhubungan dengan budaya organisasi radio dakwah yang di terapkan pada radio suara akbar surabaya.

F. Teknik validitas data

Untuk menghindari kesalahan data yang akan dianalisa maka kevalidan agar data dapat diuji dengan cara teknik triangulasi. Berikut ini teknik triangulasi

a. Triangulasi teknik : melakukan bermacam-macam teknik pengumpulan data pada sumber data yang sama

b. Triangulasi sumber : menggunakan satu teknik pengumpulan data pada bermacam-macam sumber data.[12]

[11] Lexy J. Motoeng, Metodelogi Penelitian Kualitatif, hal. 190-191.
[12] Sugiono, 2010, *Memahami Penelitian Kualitas*, Bandung : Alfabeta, hal.84

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Teknik analisis data

Analis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematika data yang di peroleh dari hasil observasi, dekomenter, dan sebagainya dengan cara mengorganisasikan kedalam kategori, memilih mana data yang penting dan akan dipelajar, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.[13]

Menurut sumberlain analisis data adalah proses penyusunan dan menggabungkan data ke dalam pola, tema kategori, sedangkan penafsiran adalah memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau katagori, dan mencari hubungan antara beberapa konsep. Penafsiran menggambarkan perspektif penelitian bukan kebenaran. Analisis dan penafsiran data dalam penelitian kualitatif pada dasarnya bukan merupakan hal yang berjalan bersama, keduanya dilakukan sejak awal penelitia

[13] Sugiono, 2008, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif*, Bandung : Alfabeta, cetakan IV, hal.224

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id